

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA  
PUSAT LATIHAN GAJAH TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2018**

(Skripsi)

Oleh:

Yeti Ratna Sari



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

## **ABSTRACT**

### **PERCEPTION OF TOURISTS TO ELEPHANT EXERCISE CENTER WAY KAMBAS NATIONAL PARK REGENCY OF LAMPUNG TIMUR YEAR 2018**

**By**

**Yeti Ratna Sari**

This study aims to obtain information about the perception of tourists to elephants exercise center object Way Kambas National Park East Lampung Year 2018. The press point of the study in this study is the attractiveness, accessibility, infrastructure, facilities, security, promotion and information in the tourist attraction.

This research used survey research method. The population in this research is all the tourists who visit the elephant exercise center Way Kambas National Park. sampling method in this research that is with quota sampling counted 50 respondents. Data collection techniques were conducted with observation, structured interviews, and documentation. Data analysis technique using percentage analysis.

The results showed that: (1) tourists argue about the attraction of Obstacle exercise Center Way Kambas National Park Elephant is interesting. (2). tourists think that accessibles to the Objects of elephant exercise center, Way Kambas National Park is good. (3) tourists think about the infrastructure in Way Kambas Way Park has been available. (4) travelers have argued about the facilities in Way Kambas national park has been adequate. (5) tourists think about security in elephant exercise center Way Kambas national park is safe to be visited. (6) tourists argue about promotion and information of elephant exercise center Way Kambas National Park is still rarely done.

**Keywords:** perception, tourist, elephant exercise center

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA PUSAT LATIHAN GAJAH TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN 2018**

**Oleh**

**Yeti Ratna Sari**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018. Titik tekan kajian dalam penelitian ini yaitu daya tarik, aksesibilitas, infrastruktur, fasilitas, keamanan, promosi dan informasi yang ada di objek wisata tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *quota sampling* sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) wisatawan berpendapat mengenai daya tarik Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas yaitu menarik. (2). wisatawan berpendapat mengenai aksesibilitas menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah baik. (3) wisatawan berpendapat mengenai infrastruktur di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas telah memadai. (4) wisatawan berpendapat mengenai fasilitas di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas telah tersedia. (5) wisatawan berpendapat mengenai keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas aman untuk di kunjungi. (6) wisatawan berpendapat mengenai promosi dan informasi Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih jarang dilakukan.

**Kata Kunci** : persepsi, wisatawan, pusat latihan gajah

**PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA  
PUSAT LATIHAN GAJAH TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
TAHUN 2018**

**Oleh  
Yeti Ratna Sari**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2018**

**Judul Skripsi : PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP  
OBJEK WISATA PUSAT LATIHAN GAJAH  
TAMAN NASIONAL WAY KAMBAS  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN  
2018.**

**Mahasiswa : Yeti Ratna Sari**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1413034072**

**Program Studi : Pendidikan Geografi**

**Jurusan : Pendidikan IPS**

**Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing Utama,**

**Pembimbing Pembantu,**

**DR. M. Thoha. B. Sampurna Jaya, M.S.**

**NIP. 19520831 198103 1 001**

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**

**NIP. 19600111 198703 1 001**

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi**

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**

**NIP 19600111 198703 1 001**

**Drs. I Gede Suglyanta, M.Si.**

**NIP 19570725 198503 1 001**



## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : **DR. M. Thoha. B. S. Jaya, M.S.**

Sekretaris : **Drs. Zulkarnain, M. Si.**

Penguji  
Bukan Pembimbing : **Irma Lusi Nugraheni, S.Pd., M.Si.**

### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **7 Agustus 2018**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yeti Ratna Sari  
NPM : 1413034072  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dengan ini saya menyetakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 7 Agustus 2018

Bandar Lampung  
Pembaca  
METERAI  
TEMPEL  
12709AFF273407201  
6000  
ENAM RIBURUPIAH  
Yeti Ratna Sari  
1413034072





## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Kotabumi, 24 Maret 1996. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Nur Shahid dan Ibu Tuti.

Pendidikan Dasar di SD Negeri 4 Braja Sakti tamat pada tahun 2008, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Islam YPI 3 Way Jepara tamat pada tahun 2011, dan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Way Jepara tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 penulis di terima sebagai Mahasiswa Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur SNMPTN undangan.



## MOTTO

Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus  
dari rahmat Allah melainkan orang-orang yang kufur  
(QS Yusuf : 87)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillahirobbilalaim. Terucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kebahagiaan dalam hidupku, memberikan segala kelancaran kepada untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasaku. Kupersembahkan karyaku ini kepada :

### **Ibuku**

Ibuku tercinta yang telah tulus dan ikhlas membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. Memberikan pengorbanan, motivasi, nasihat serta do'a, dan tiada hentinya mengucurkan keringatnya untuk keberhasilan putrinya ini.

### **Paman dan Bibiku**

Keluarga yang telah ku anggap sebagai Orang tua keduaku setelah ibuku, yang selalu memberikan nasehat dan motivasi kepadaku.

### **Adik-Adikku**

Adikku Ahmad Nasir dan Adikku Dewi Safitri yang selalu mendoakanku untuk keberhasilanku.

### **Teman-Temanku**

Terimakasih untuk do'a,dan motivasi yang telah berikan oleh Deddy Juanda, Hamidhatul Yolan Santoso, Fikri Fitria, Yudha Bagus Kuncoro, Sri Haryati, Noviyani, NuriKesumawati, IntanPutriNur Indah Sari dan Qibtiyah.

**Almamater Tercinta “Universitas Lampung”**

**&**

**Taman Nasional Way Kambas**

## SANWACANA

Puji syukur terhadap kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. M. Thoha B.Sampurna Jaya, M. S., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini. Bapak Drs. Zulkarnain, M. Si., selaku Dosen Pembimbing II dan sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan bimbingan, sumbangan pikiran, kritik, dan saran saat penyusunan skripsi. Ibu Irma LusiNugraheni, S.Pd., M.Si., selaku Dosen Pembahas yang selalu memberikan masukan serta saran kepada penulis demi terselesaikannya Skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang tulus ikhlas kepada :

1. Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.

3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., Selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas izin dan pelayanan administrasi yang telah diberikan.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh pengelola, wisatawan, dan masyarakat sekitar Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur yang telah memberikan bantuan serta kerjasamanya atas tersusunnya skripsi ini.
9. Untuk Ibuku (Tuti), Pamanku (Firdaus) dan Bibiku (Yunawati) yang selalu memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada adik-adikku terimakasih atas dukungan yang telah di berikan kepada penulis.
10. Sahabat-sahabatku Hamidhatul Yolana Santoso, Fikri Fitria, Noviyani, Sri Haryati, Qibtiyah, Nuri Kesumawati, Intan Putri Nur Indah Sari, Yudha Bagus Kuncoro, serta teruntuk Deddy Juanda terimakasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.



11. Teman-teman Pendidika Geografi angkatan 2014 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah menjadi teman seperjuangan.
12. Keluarga kecil KKN-KT yng tak akan pernah terlupa Febriel Mayang sari, Suwarda Gadis Notriya, Maretha Zahara, Septa Poelentari, Wigati Nursafitri, Ara Bela pandora Vista, Ridha Muzayyana, Fafa Nurwahid yang telah memberikan banyak pengalaman, doa dan dukungan kepada penulis.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar lampung, 7 Agustus 2018  
Penulis,

Yeti Ratna Sari  
NPM 1413034072

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	9
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	11
1. Pengertian Geografi dan Geografi Pariwisata .....	11
2. Definisi Pariwisata.....	12
3. Persepsi .....	13
4. Wisatawan.....	14
5. Objek Wisata.....	15
6. Sarana Dan Prasarana .....	16
7. Daya Tarik wisata .....	17
8. Aksesibilitas.....	18
9. Infrastruktur .....	19
10. Fasilitas .....	21
11. Keamanan .....	22
12. Promosi dan Informmasi.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pikir .....	25

### III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	27
B. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel .....	28
C. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	29
1. Variabel Penelitian.....	29
2. Definisi Oprasional Variabel .....	29
a. Daya Tarik Wisata.....	30
b. Aksesibilitas .....	32
c. Infrastruktur.....	33
d. Fasilitas .....	35
e. Keamanan.....	38
f. Promosi dan Informasi .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Obsevasi.....	42
2. Wawancara.....	43
3. Kuesioner .....	43
4. Dokumentasi .....	43
E. Teknik Analisis Data .....	44

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Geografis Daerah Penelitian .....	46
1. Letak,Luas, dan Batas Administratif .....	46
2. Kondisi Fisik Daerah Penelitian .....	50
a. Keadaan Hutan Taman Nasional Way Kambas .....	50
b. Topografi .....	50
c. Tanah.....	51
d. Hidrologi.....	51
e. Keadaan Iklim .....	52
3. Kondisi Sosial Daerah Penelitian .....	56
a. Jumlah Penduduk dan Kepadatannya .....	56
b. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	57
B. Sejarah Taman Nasional Way Kambas.....	58
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	61
1. Identitas Responden .....	61
a. Umur dan Jenis Kelamin Responden .....	61
b. Tingkat Pendidikan Responden .....	62
c. Jenis Pekerjaan Responden .....	63
d. Daerah Asal Responden.....	64
2. Pembahasan.....	67
a. Daya Tarik.....	67
b. Aksesibilitas.....	70
c. Infrastruktur .....	74
d. Fasilitas .....	76
e. Keamanan.....	80

f. Promosi dan Informasi .....	82
--------------------------------	----

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	87

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Statistik Wisatawan Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur 2012-2016.....	4
2. Indikator kriteria kategori penilaian daya tarik wisata di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	31
3. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Aksesibilitas Menuju Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	33
4. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Infrastruktur di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	34
5. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Fasilitas di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	37
6. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Keamanan di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	39
7. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Promosi dan Informasi Mengenai Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	41
8. Data Curah Hujan Bulanan Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dan Sekitarnya Tahun 2013-2017 .....	53
9. Zone/Tipe Iklim Berdasarkan Klasifikasi Schmith-Ferguson .....	54
10. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Kabupaten Lampung Timur Tahun 2017 .....	57
11. Umur dan Jenis Kelamin Responden .....	61
12. Tingkat Pendidikan Responden .....	62
13. Jenis Pekerjaan Responden .....	63
14. Daerah Asal Responden .....	64

15. Distribusi Frekuensi dari Indikator Daya Tarik Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	68
16. Distribusi Frekuensi dari Indikator Aksesibilitas menuju Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.....	71
17. Distribusi Frekuensi dari Indikator Infrastruktur Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	74
18. Distribusi Frekuensi dari Indikator Fasilitas Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	77
19. Distribusi Frekuensi dari Indikator Keamanan Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	80
20. Distribusi Frekuensi dari Indikator Promosi dan Informasi Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.....	83
21. Identitas Responden .....	98
22. Alamat Asal Responden.....	99
23. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Daya Tarik Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	100
24. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Daya Tarik .....	102
25. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Aksesibilitas Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	103
26. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Aksesibilitas.....	105
27. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Infrastruktur Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	106
28. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Infrastruktur .....	108
29. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Fasilitas Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	109

30. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Fasilitas .....	111
31. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Keamanan Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	112
32. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Keamanan .....	114
33. Skor Hasil Kuesioner dari Indikator Promosi dan Informasi Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	115
34. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Promosi dan Informasi	117

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Pikir Penelitian .....	26
2. Peta Administrasi Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	48
3. Peta Lokasi Penelitian Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	49
4. Diagram Batas Nilai Q dari Masing-Masing Tipe curah hujan di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur .....	55
5. Peta Asal Responden Taman Nasional Way Kambas Berdasarkan Responden Dalam dan Luar Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 .....	66
6. Wisata Gajah Tunggang di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	69
7. Wisata Atraksi Gajah di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	69
8. Keadaan Alam di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	69
9. Jalan Menuju Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dari Pintu Gerbang Utama di Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur .....	72
10. Jalan Menuju Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dari Pintu Gerbang kedua di Plang Ijo Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur .....	72
11. Kios Souvenirdan Kantin/Warung Makan di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	78



12. Pondok Wisata dan Penginapan di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.....	78
13. Masjid dan Toilet di Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kuisisioner Wawancara untuk Wisatawan Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	94
2. Identitas Responden .....	98
3. Alamat Asal Responden .....	99
4. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Daya Tarik Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	100
5. Distribusi Hasil Skor Kuisisioner dari Indikator Daya Tarik .....	102
6. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Aksesibilitas Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	103
7. Distribusi Hasil Skor Kuisisioner dari Indikator Aksesibilitas.....	105
8. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Infrastruktur Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	106
9. Distribusi Hasil Skor Kuisisioner dari Indikator Infrastruktur .....	108
10. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Fasilitas Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	109
11. Distribusi Hasil Skor Kuisisioner dari Indikator Fasilitas .....	111
12. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Keamanan Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	112
13. Distribusi Hasil Skor Kuisisioner dari Indikator Keamanan .....	114
14. Skor Hasil Kuisisioner dari Indikator Promosi dan Informasi Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas .....	115

15. Distribusi Hasil Skor Kuesioner dari Indikator Promosi dan Informasi .....	117
16. Foto Penelitian .....	118
17. Data Curah Hujan 5 Tahun Terakhir dari BMKG .....	120
18. Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....	121
19. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari Taman Nasional Way Kambas .....	122
20. Surat Balasan Izin Penelitian dari Taman Nasional Way Kambas .....	123

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi yang terdapat di negara Indonesia yang memiliki potensi wisata yang baik untuk dikembangkan sebagai modal pembangunan industri pariwisata di Indonesia. Peningkatan Perencanaan dan penataan daerah wisata yang berwawasan alam dan budaya ini perlu untuk diperhatikan dan dilakukan dengan penanganan yang profesional.

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, kebijaksanaan yang digariskan adalah bahwa yang dapat dijadikan objek dan daya tarik wisata berupa keadaan alam, flora, fauna hasil karya manusia, serta peninggalan sejarah dan budaya yang merupakan model bagi perkembangan dan peningkatan kepariwisataan di Indonesia.

Kabupaten Lampung Timur merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Lampung yang memiliki potensi wisata yang menarik. Pemerintah Provinsi Lampung mengembangkan salah satu potensi pariwisata yaitu Taman Nasional Way Kambas yang di dalamnya terdapat daerah yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata, salah satunya yaitu Pusat Latihan Gajah yang terdapat di Taman Nasional Way Kambas.

Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas terletak di Kabupaten Lampung Timur. Lokasi Taman Nasional Way Kambas ini dapat dicapai dengan jalan darat dari Bandar Lampung melewati Kota Metro dengan lama perjalanan  $\pm$  3 jam perjalanan. Alternatif lain adalah melewati Bandar Lampung- Sribawono – Way Jepara – Taman Nasional Way Kambas dengan jarak tempuh hampir sama yaitu  $\pm$  3 jam perjalanan. Pusat Latihan Gajah berdiri sejak tahun 1985 dengan menempati area seluas  $\pm$  400 Ha di Karang Sari. Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas merupakan suatu upaya untuk penjinakkan, pelatihan dan pemanfaatan dalam usaha konservasi serta salah satu bentuk nyata dari upaya pemecahan masalah di Provinsi Lampung.

Strategi yang telah dilakukan untuk menangani permasalahan gajah di Provinsi Lampung yaitu telah dilakukannya penggiringan dan penangkapan gajah liar (Tata Liman), pelatihan gajah (Bina Liman), serta pemanfaatan gajah bagi kehidupan masyarakat (Guna Liman). Terdapat  $\pm$  60 gajah jinak dan telah dilatih oleh pengelola Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kamas dan  $\pm$ 300 gajah liar yang masih belum dijinakkan dan masih berada di dalam hutan Taman Nasional Way Kambas. Bentuk pemanfaatan gajah jinak hasil Pusat Latihan Gajah Way Kambas antara lain untuk kegiatan wisata berupa atraksi gajah yang dapat disaksikan pada setiap hari libur atau berdasarkan permintaan pengunjung, safari rimba atau menunggang gajah secara langsung yang dipandu oleh pawang gajah mengelilingi sekitar areal atau menyusuri hutan.

Gajah-gajah yang terlatih di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas digolongkan berdasarkan pemanfaatannya yaitu gajah tangkap, gajah tunggang, gajah kerja, dan gajah atraksi. Gajah atraksi merupakan gajah yang dilatih dan diarahkan untuk melakukan gerakan-gerakan atraksi seperti hormat, duduk, berdiri, melacak angka, berjoged, melangkahi orang-orang berbaring, menendang bola dan bermain harmonika.

Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tidak hanya menjadi tempat untuk berlibur dan rekreasi saja tetapi dapat juga dijadikan untuk tempat wisata ilmiah dan pendidikan, misalnya untuk mahasiswa dapat menjadikan daerah Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menjadi daerah penelitian dengan fokus penelitiannya pada flora dan fauna yang terdapat di objek wisata tersebut, untuk siswa dapat menjadi tempat pembelajaran untuk melihat beragamnya flora dan fauna yang terdapat di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas yang dapat menambah wawasan mengenai hutan dan flora fauna yang terdapat di dalamnya.

Fasilitas yang terdapat di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih kurang memadai dibandingkan dengan objek wisata yang ada di daerah lain. Hal ini terlihat dari jumlah fasilitas yang ada di objek wisata tersebut yaitu pesanggrahan 1 kondisi rusak, sarana bermain anak-anak rusak berat, penginapan rusak berat, lahan parkir rusak berat, jalur tracking gajah rusak berat, pusat informasi rusak ringan, MCK 3 rusak ringan, bangunan kantin sebanyak 10 unit (Prasurvei tanggal 10 Mei 2017).

Pemanfaatan yang dilakukan oleh pengelola maupun masyarakat belum optimal, padahal dengan fasilitas yang memadai keinginan masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas akan semakin besar, hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini yaitu data jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tahun 2012-2016.

Tabel 1. Data Statistik Wisatawan yang Berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Tahun Kabupaten Lampung Timur 2012-2016

Bulan	2012		2013		2014		2015		2016	
	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing	Domestik	Asing
Jan	1.894	15	2.964	25	5.098	25	5.196	25	541	11
Feb	591	7	454	25	488	14	1.193	34	923	4
Mar	565	14	591	46	840	25	1.540	14	386	5
Apr	564	20	482	27	724	39	14	24	645	10
Mei	680	20	588	31	2.161	12	1.610	42	2.338	39
Jun	715	40	760	31	1.061	29	920	47	238	60
Jul	700	39	626	37	381	12	6.559	27	14.044	44
Agt	4.066	36	4.855	34	7.873	21	731	38	1.668	43
Sep	613	30	622	24	1.922	16	1.061	7	2.559	49
Okt	705	11	16	18	1.573	4	722	6	2.313	45
Nov	496	27	220	27	134	1	416	15	1.963	44
Des	859	9	756	14	1.543	5	2.754	6	8.209	8
	<b>12.448</b>	<b>268</b>	<b>12.964</b>	<b>339</b>	<b>23.798</b>	<b>203</b>	<b>23.625</b>	<b>285</b>	<b>35.627</b>	<b>362</b>
Total	<b>12.716</b>		<b>13.303</b>		<b>24.001</b>		<b>23.910</b>		<b>35.989</b>	

Sumber : Data Statistik Balai Taman Nasional Way Kambas Tahun 2017

Dari tabel di atas diketahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2012–2016 mengalami kenaikan dan penurunan. Jumlah kunjungan wisatawan tertinggi yaitu terjadi pada tahun 2016 yaitu sebanyak 35.989 orang

dan terendah pada tahun 2012 sebanyak 12.716 orang. Pada tabel juga terlihat kunjungan wisatawan pada setiap bulan dari tahun 2012 – 2016. Jika dilihat kembali pada data tabel 1 mayoritas wisatawan yang berkunjung didominasi wisatawan Domestik (Lokal) dibandingkan dengan wisatawan Asing. Pada tabel 1 dapat dilihat juga untuk kunjungan wisatawan terlihat tinggi hanya pada bulan-bulan tertentu saja contohnya pada tahun 2015-2016 kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Januari, Juli dan Desember hal ini dikarenakan pada bulan tersebut bertepatan pada hari besar seperti hari Raya Idul Fitri, hari Raya Natal dan hari Libur Tahun Baru.

Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memiliki potensi yang baik dengan menyajikan wisata alam dan menyajikan wisata fauna yang telah langka. Keunggulan yang dimiliki yaitu objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas ini yaitu menyajikan keindahan alam yang alamiah dan gajah, daerah ini juga termasuk dalam daerah konservasi gajah terbesar di Indonesia. Namun dengan kondisi fasilitas yang kurang memadai, sedikitnya transportasi umum, promosi yang kurang maksimal, infrastruktur yang sebagian rusak, serta kurangnya daya tarik yang ditawarkan menyebabkan minat masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menjadi kurang dan menghambat pengembangan wisata ini.

Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menimbulkan persepsi dari wisatawan. persepsi merupakan suatu proses pengenalan setiap individu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya dengan menggunakan



panca indra serta proses psikologisnya. Persepsi menentukan pengetahuan seseorang, penginderaan terhadap kesan dan pengharapan terhadap suatu objek tertentu. Persepsi wisatawan dapat menunjukkan pandangan wisatawan terhadap suatu objek wisata yang dikunjungi.

Persepsi wisatawan penting untuk diketahui karena dapat mengetahui status objek wisata alam sekarang apakah sudah baik menurut sudut pandang wisatawan. Persepsi yang baik dari wisatawan diharapkan mereka akan kembali lagi ke objek wisata ini karena menyenangkan dan akan merekomendasikan pada kerabat dan rekan-rekannya mengenai objek wisata ini. Sebaliknya jika Persepsi terhadap objek wisata alam ini jelek akan membuat wisatawan merasa tidak senang dan cenderung tidak kembali lagi. Atas pernyataan itulah penelitian persepsi dilakukan guna mengetahui pendapat wisatawan mengenai suatu objek wisata.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Daya tarik/atraksi wisata.
2. Aksesibilitas.
3. Infrastruktur.
4. Ketersediaan.
5. Keadaan keamanan.
6. Promosi dan informasi.

### **C. Batasan masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu persepsi wisatawan dan sarana prasarana Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasiaonal Way Kambas. Dengan ini pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap daya tarik/atraksi di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?
2. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?
3. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap infrastruktur di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?
4. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?

5. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap Keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?
6. Bagaimanakah persepsi wisatawan terhadap Promosi dan informasi Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018?

Berdasarkan pertanyaan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap daya tarik/atraksi di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
2. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap aksesibilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
3. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap infrastruktur di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.

4. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap ketersediaan fasilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
5. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap Keamanan di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
6. Untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap Promosi dan informasi Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Memberikan informasi dan sumbangan pemikiran untuk pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Tanaman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian kepariwisataan.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu :

1. Ruang lingkup objek penelitian: Persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Naiaonal Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
2. Ruang lingkup subjek penelitian: wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Naiaonal Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian: Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur dan untuk waktu penelitian yaitu pada Bulan Maret Tahun 2018.
4. Ruang lingkup ilmu: Geografi Pariwisata.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Geografi dan Geografi Pariwisata**

Menurut Ramaini (1991:1) Geografi atau ilmu bumi adalah ilmu yang menguraikan dan menganalisis variasi ruang keadaan permukaan bumi serta umat manusia yang menempatinnya.

Menurut Gamal Suwanto (1997:28) Geografi pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan pariwisata. Kegiatan pariwisata banyak sekali seginya dimana semua itu biasa disebut dengan industri pariwisata, termasuk didalamnya perhotelan, restoran, toko cenderamata, transportasi, biro jasa perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain, segi-segi geografi umum yang perlu diketahui wisatawan antara lain iklim, flora, fauna, keindahan alam, adat istiadat budaya, perjalanan darat, laut, udara dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan geografi pariwisata merupakan ilmu yang berhubungan dengan pariwisata yang menyangkut kegiatan pariwisata dalam banyak segi yang dapat dikatakan juga sebagai industri pariwisata. Geografi pariwisata membahas mengenai berbagai wisata seperti wisata alam, budaya, sejarah, flora, dan fauna, selain itu juga mempelajari faktor apa saja yang membuat wisatawan akan berkunjung ke sebuah objek wisata, dengan begitu pengetahuan geografi pariwisata sangat diperlukan bagi orang-orang yang bekerja di bidang usaha wisata atau perjalanan.

## 2. Definisi Pariwisata

Menurut Anastasia Murdiastuti, Hermanto Rohman dan Suji (2014: 2-3): Pariwisata merupakan industri jasa yang memiliki mekanisme pengaturan yang kompleks karena mencakup pengaturan pergerakan wisatawan dari daerah atau negara asal, ke daerah tujuan wisata, hingga kembali ke negara asalnya yang melibatkan berbagai komponen seperti biro perjalanan, pemandu wisata (*guide*), tour operator, akomodasi, restoran, artshop, moneychanger, transportasi dan yang lainnya, sedangkan menurut Prof. Salah Wahab dalam Oka A. Yoeti (1996:116), Pariwisata adalah suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapatkan pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dari daerah lain (diluar negeri), meliputi pendiaman orang-orang daerah lain (daerah tertentu, suatu negara atau benua) untuk sementara waktu dalam mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya dimana memperoleh pekerjaan tetap.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk memelihara kelestarian dan mendorong upaya peningkatan mutu lingkungan hidup serta objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

Berdasarkan pendapat tersebut pariwisata merupakan industri jasa dan suatu aktivitas yang dilakukan manusia untuk mendapatkan pelayanan dari daerah lain dengan maksud untuk pemenuhan kepuasan yang beraneka ragam yang dilakukan dengan cara bediam diri di negara lain, benua lain atau daerah tertentu.

### 3. Persepsi

Menurut Ni Kadek Widyastuti, Dermawan Waruwu dan I Ketut Suartana (2017:43). Persepsi merupakan suatu proses pengenalan setiap individu terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya dengan menggunakan panca indra serta proses psikologisnya. Kesan yang diterima oleh setiap individu sangat tergantung pada seluruh pengalaman yang telah diperoleh melalui proses berpikir dan belajar serta segala gejala alam di sekitarnya.

Sedangkan Mar'at (1981:22-23) Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi. Persepsi ini dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya. Melalui komponen kognisi akan timbul ide, kemudian konsep mengenai apa yang dilihat. Berdasarkan nilai dan norma yang dimiliki pribadi seseorang akan terjadi keyakinan (*belief*) terhadap objek tersebut. selanjutnya komponen afeksi memberikan evaluasi emosional (Senang atau tidak senang) terhadap objek.

Dari pendapat tersebut persepsi adalah suatu proses penginderaan, proses psikologis, anggapan, opini dan kesan-kesan seseorang terhadap segala sesuatu yang ada di sekitarnya sehingga memberikan penilaian terhadap objek wisata tersebut. Pada umumnya wisatawan yang berkunjung kesuatu objek wisata akan memiliki pendapat yang beragam terhadap objek wisata yang mereka kunjungi. Persepsi yang diberikan oleh wisatawan tidak selalu sama dan tidak juga selalu berbeda, ada wisatawan yang berpendapat positif dan ada juga wisatawan yang berpendapat negatif. Apabila seorang wisatawan berpendapat positif mengenai objek wisata yang sedang dikunjunginya maka wisatawan tersebut akan memberikan respon positif seperti rasa senang, rasa ingin berlama-lama di objek wisata tersebut serta akan sering berkunjung kembali ke objek wisata tersebut. Sebaliknya apabila seorang wisatawan ada yang berpendapat negatif mengenai objek wisata yang sedang dikunjungi maka wisatawan tersebut akan memberikan respon negatif seperti memberikan ekespresi tidak nyaman terhadap objek wisata yang sedang dikunjungi dan ingin segera pulang, serta tidak ingin kembali lagi



ke objek wisata tersebut, tentunya seorang wisatawan tersebut akan memberikan informasi kepada orang lain yang belum pernah mengunjungi objek wisata tersebut agar tidak datang atau mengunjungi objek wisata tersebut. Sehingga pendapat yang diberikan wisatawan akan berpengaruh terhadap perkembangan suatu objek wisata dan menarik wisatawan untuk berkunjung kesuatu objek wisata.

#### **4. Wisatawan**

Menurut G. A. Schmoll dalam Oka A. Yoeti (1996:139)

Yang dimaksud dengan wisatawan adalah individu atau kelompok individu yang mempertimbangkan dan merencanakan tenaga beli yang dimilikinya untuk perjalanan rekreasi dan berlibur yang tertarik pada perjalanan yang pernah ia lakukan, menambah pengetahuan, tertarik oleh suatu daerah tujuan wisata yang dapat menarik pengunjung di masa yang akan datang.

Sedangkan menurut James J. Spillane (1997:27). Wisatawan adalah pengunjung sementara yang tinggal sekurang-kurangnya 24 jam di negara atau daerah yang dikunjungi dan tujuan perjalanan digolongkan sebagai berikut :

- a. pesiar yaitu untuk keperluan rekreasi, liburan, kesehatan, studi, keagamaan, olah raga.
- b. Hubungan dagang, sanak keluarga, handai taulan, konferensi-konferensi, misi.

Berdasarkan pendapat tersebut, wisatawan merupakan individu atau kelompok individu yang tinggal sementara di suatu negara atau daerah untuk merencanakan perjalanan rekreasi yang dikarenakan tertarik pada daerah tujuan wisata atau untuk menambah pengetahuan.

## 5. Objek wisata

Menurut Oka A. Yoeti (1996:172). Pengertian objek wisata lebih banyak menggunakan istilah “*tourist attractions*”, yaitu segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu. Dari arti tersebut berarti objek wisata tidak terlepas dari apa yang ditawarkan oleh suatu tujuan wisata. Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata pasal 1 ayat 5, Objek Wisata atau disebut Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

sedangkan menurut Wardiyanta (2006:52) obyek wisata adalah sesuatu yang menjadi pusat daya tarik wisatawan dan dapat memberikan kepuasan pada wisatawan. Hal yang dimaksud berupa:

- a. Berasal dari alam, misalnya pantai, pemandangan alam, pegunungan, hutan, dan lain-lain.
- b. Merupakan hasil budaya, misalnya museum, candi, dan galeri.
- c. Merupakan kegiatan masyarakat keseharian, misalnya tarian, karnaval, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, objek wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisata bagi orang yang mengunjungi daerah tertentu untuk rekreasi. Salah satu yang menjadi daya tarik tersebut yaitu objek wisata yang menyajikan keadaan alam, flora dan fauna. Objek tersebut merupakan salah satu lokasi yang dikunjungi oleh wisatawan untuk melakukan aktivitas rekreasi atau untuk menambah pengetahuan dengan melakukan riset ilmiah.

## 6. Sarana dan Prasarana

Menurut Moenir (1992:119) sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja, sedangkan Soepartono (2000:4) mengemukakan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai atau dapat membantu terselenggaranya kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Lothar A. Kreck dalam Oka A. Yoeti (1996:183-186) Kriteria dan standar minimal yang harus ada di daerah tujuan wisata terdiri dari:

- a. Objek :Salah satu dari unsur alam, sosial, dan budaya.
- b. Akses :Jalan, kemudahan rute, tempat parkir, dan harga parkir yang terjangkau.
- c. Akomodasi: pelayanan penginapan (hotel, wisma, losmen).
- d. Fasilitas: Agen perjalanan, pusat informasi, fasilitas kesehatan, pemadam kebakaran, hydrant, TIC (*Tourism Information Center*), *guiding* (pemandu wisata), plang informasi, petugas *entry dan exit*.
- e. Transportasi: Adanya moda transportasi yang nyaman sebagai akses masuk.
- f. *Catering Service*: Pelayanan makanan dan minuman (restoran, kantin, rumah makan).
- g. Aktifitas rekreasi: Aktifitas di lokasi wisata seperti berenang, jalan-jalan, dan lain-lain.
- h. Pembelanjaan: Tempat pembelian barang-barang umum.
- i. Komunikasi: Adanya TV, sinyal telepon, akses internet, penjual *voucher* pulsa.
- j. Sistem Perbankan: Adanya bank dan ATM
- k. Kesehatan: Pelayanan kesehatan
- l. Keamanan: Adanya jaminan keamanan
- m. Kebersihan: Adanya tempat sampah dan rambu-rambu peringatan tentang kebersihan
- n. Sarana Ibadah: Fasilitas sarana ibadah
- o. Promosi

## 7. Daya Tarik Wisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena suatu yang memiliki makna tertentu misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu (suwardjoko P. Warpani dan Indira P. Warpani, 2007:45).

Menurut Muljadi A. J. (2009:69): Daya tarik wisata yang akan dijual harus memenuhi tiga syarat agar memberikan kepuasan kepada wisatawan/pengunjung.

Antara lain :

- a. Apa yang dapat dilihat (*Someting to see*).
- b. Apa yang dapat dilakukan (*Someting to do*).
- c. Apa yang dapat dibeli (*Something to buy*)

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa suatu objek wisata harus memiliki atraksi wisata yang berbeda dengan yang dimiliki daerah lain. Dengan kata lain, daerah tersebut harus memiliki daya tarik khusus dan atraksi budaya yang dapat dijadikan “*entertainment*” bagi wisatawan. *What to see* meliputi pemandangan alam, kegiatan kesenian, dan atraksi wisata.

Di tempat tersebut selain banyak yang dapat dilihat dan disaksikan, harus disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lama ditempat itu. Tempat tujuan wisata harus menyediakan fasilitas untuk berbelanja terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang ke tempat asal, sedangkan menurut Gamal Suwanto (1997:19) umumnya daya tarik suatu objek wisata berdasarkan pada:

- a. Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- b. Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.

- c. Adanya ciri khusus yang bersifat langka.
- d. Adanya sarana prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
- e. Objek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, hutan, dan sebagainya.
- f. Objek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu objek buah karya manusia pada masa lampau.

Berdasarkan pendapat tersebut daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan, tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan akan sulit untuk dikembangkan. Daya tarik wisata merupakan faktor utama yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Daya tarik wisata harus dikelola secara profesional dan optimal sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang berkunjung ke objek wisata tertentu.

## **8. Aksesibilitas**

Menurut Oka A. Yoeti (2008:171). Aksesibilitas adalah semua kemudahan yang diberikan bukan hanya kepada calon wisatawan yang ingin berkunjung, akan tetapi juga kemudahan selama mereka melakukan perjalanan di daerah tujuan wisata sedangkan, menurut Kusudianto Hadinoto (1996:121-122) agar pariwisata dapat berkembang maka suatu daerah tujuan wisata harus assessible (bisa didatangi), artinya harus memiliki aksesibilitas yang tinggi yaitu seperti :

- a. Pengaturan perjalanan harus nyaman, kompraratif ekonomi.
- b. Apabila jarak menuju pasar wisata melebihi 250 km, maka harus tersedia angkutan nyaman dan modern, lazimnya angkutan udara maupun kereta api cepat agar daerah wisata tersebut dapat menerima jumlah wisatawan yang cukup besar.
- c. Jalan-jalan perlu nyaman dan aman, beraspal tidak berlubang, tidak berdebu, dengan cukup rambu-rambu lalu lintas, sedangkan kendaraan juga perlu

- nyaman dan bersih, layak digunakan (tidak rusak ditengah perjalanan, sopir bertanggungjawab).
- d. Langsung dan cepat adalah syarat perjalanan wisata.
  - e. Waktu adalah penentu perjalanan, artinya bagi perjalanan jauh waktu yang diperlukan adalah lebih penting dari pada biaya perjalanan.

Berdasarkan pendapat tersebut aksesibilitas adalah suatu hal yang penting dan perlu di perhatikan untuk menunjang wisatawan datang ke daerah wisata dengan mudah, nyaman, dan aman. Sehingga dengan adanya aksesibilitas yang mudah, nyaman, dan aman, wisatawan akan tertarik untuk datang ke objek wisata tersebut karena aksesibilitas merupakan hal yang menjadi pertimbangan oleh wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata.

Objek wisata yang memiliki aksesibilitas yang baik yang memberikan kemudahan transportasi dan komunikasi akan mempercepat kemajuan objek wisata tersebut. Dengan demikian aksesibilitas berpengaruh terhadap kedatangan wisatawan ke objek wisata dan sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu objek wisata, karena dengan tingkat keterjangkauan yang tinggi akan menarik wisatawan untuk berkunjung dan dengan adanya aksesibilitas yang baik akan memperlancar kemajuan aktivitas pariwisata.

## **9. Infrastruktur**

Menurut Oka A. Yoeti (1996:186) yang dimaksud dengan infrastruktur adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Menurut James J. Spilane (1997:69) infrastruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan diatas dari suatu daerah atau wilayah. Hal ini termasuk

sistem pengairan, jaringan komunikasi, fasilitas kesehatan, terminal-terminal pengangkutan, sumber listrik dan energi, sistem pembuangan kotoran/pembuangan air, jalan-jalan/jalan raya dan sistem keamanan.

Sedangkan menurut Gamal Suwanto (1997: 22) Infrastruktur adalah situasi yang mendukung fungsi sarana dan prasarana wisata, baik berupa sistem pengaturan maupun bangunan fisik diatas permukaan tanah dan dibawah tanah seperti :

1. Sistem pengairan, distribusi air bersih, sistem pembuangan air limbah yang membantu sarana perhotelan/restoran.
2. Sumber listrik dan energi serta jaringan distribusinya yang merupakan bagian vital bagi terselenggaranya penyediaan sarana wisata yang memadai.
3. Sistem jalur angkutan dan terminal yang memadai dan lancar akan memudahkan wisatawan untuk mengunjungi objek-objek wisata.
4. Sistem komunikasi yang memudahkan para wisatawan untuk mendapatkan informasi maupun mengirimkan informasi secara tepat dan cepat.
5. Sistem keamanan dan pengawasan yang memberikan kemudahan diberbagai sektor bagi para wisatawan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa infrastruktur merupakan salah satu faktor penunjang yang dibutuhkan oleh wisatawan ataupun penduduk yang tinggal didaerah sekitar objek wisata. infrastruktur dari suatu daerah tidak hanya digunakan untuk wisatawan saja tetapi juga digunakan oleh penduduk sekitar objek wisata untuk menunjang pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Apabila infrastrukturnya ditingkatkan dan dibenahi maka akan menjadi keuntungan bukan hanya untuk pengelola objek wisata tetapi juga dapat menguntungkan penduduk sekitar objek wisata. Infrastruktur yang baik merupakan salah satu cara untuk menciptakan perkembangan pariwisata yang baik dan dapat memberikan kenyamanan untuk wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

## 10. Fasilitas

Menurut James J. Spilane (1997:40) Fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dan berekreasi seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, toko souvenir, telepon umum, bank dan tempat rekreasi. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang.

Menurut Gamal Suwanto (1997:50-51) kebutuhan wisatawan terhadap fasilitas yang diperlukan pada umumnya adalah sebagai berikut:

- a. Kebutuhan akan transportasi
- b. Kebutuhan akan penginapan dari berbagai jenis dengan tarif dan pelayanan yang sesuai dengan *budgetnya*. Fasilitas yang dibutuhkan adalah jasa akomodasi yang bervariasi, antara lain hotel, losmen, dan jenis penginapan lainnya.
- c. Kebutuhan akan makanan dan minuman.
- d. Kebutuhan untuk melihat dan menikmati objek wisata, atraksi wisata serta tour tempat-tempat menarik.
- e. Kebutuhan akan hiburan dan kegiatan rekreasi diwaktu senggang.
- f. Kebutuhan akan barang-barang cinderamata yang spesifik dan khas buatan masyarakat setempat, yang dapat dijadikan kenang-kenangan yang harganya relatif lebih murah dibanding apabila dibeli di negara tempat tinggal wisatawan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fasilitas menjadi pertimbangan oleh wisatawan untuk datang ke suatu objek wisata. Fasilitas merupakan faktor penunjang objek wisata dengan fasilitas yang lengkap dan baik akan menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Fasilitas hotel atau penginapan, warung makan, tempat parkir, toko souvenir dan telepon umum merupakan fasilitas penunjang yang membuat wisatawan datang ke objek wisata.



## 11. Keamanan

Menurut James J. Spilane (1997:2) kebutuhan dasar akan keamanan dan perlindungan harus dipertimbangkan dan disediakan supaya calon wisatawan merasa aman sebelum dan selama perjalanan liburan.

Menurut Chalik E. A. (1991:23) Wisatawan akan senang berkunjung ke suatu tempat apabila merasa aman, tentram, terbebas dari rasa takut, terlinfung serta bebas dari:

- a. Tindak kejahatan, kekerasan ancaman, seperti kasus pencopetan, pemerasan, penodongan, penipuan, serta lain sebagainya.
- b. Terserang pentakiy yang menular dan penyakit yang berbahaya lainnya.
- c. Kecelakaan yang disebabkan oleh alat perlengkapan dan fasilitas yang kurang baik, seperti kendaraan, peralatan untuk makan dan inum, *lift*, atau alat perlengkapan rekreasi atau sarana olahraga.
- d. Gangguan oleh masyarakat, antara lain berupa pemaksaan oleh pedagang asongan yang mempunyai tangan jahil, ucapan, dan tindakan serta perilaku yang kurang bersahabat serta lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keamanan merupakan salah satu faktor yang penting bagi wisatawan yang akan dan sedang berkunjung ke lokasi objek wisata. Keamanan yang baik akan menjadi faktor penunjang banyaknya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata, selain itu dengan adanya kerjasama antara pengelola, petugas kemanan, maupun pemerintah akan membantu dalam berkembangnya wisata yang ada di suatu daerah dikarenakan akan banyak wisatawan yang berkunjung karena sistem kemanan yang baik.

## 12. Promosi dan informasi

Menurut Salah Wahab (1996:151) Promosi yang berdaya guna adalah salah satu teknik yang berhasil menerobos selera dan keinginan orang-orang, menciptakan citra yang mampu mempengaruhi sejumlah orang-orang yang harus berhasil dalam mengkonsumsi misinya melalui saluran yang sangat berpengaruh dan media yang sangat efektif.

Menurut Oka A. Yoeti (1996:52) Promosi secara sederhana bertujuan untuk memberitahukan kepada orang banyak atau kelompok tertentu bahwa ada produk yang ditawarkan untuk dijual, maka tugas kegiatan promosi adalah menarik semua penduduk untuk dapat membeli paket wisata yang telah dipersiapkan. Pada dasarnya tujuan promosi tidak lain adalah :

- a. Memperkenalkan jasa-jasa dan produk yang dihasilkan industri pariwisata seluas mungkin.
- b. Memberi kesan daya tarik sekuat mungkin dengan harapan agar orang akan banyak datang berkunjung.
- c. Menyampaikan pesan yang menarik dengan cara jujur untuk menciptakan harapan-harapan yang tinggi.

Berdasarkan pendapat tersebut promosi dan informasi perlu dilakukan karena dengan adanya penyampaian yang menarik mengenai suatu objek wisata akan membuat wisatawan tertarik untuk berkunjung ke suatu objek wisata yang telah dilakukan promosi. Promosi tersebut dapat melalui media cetak dan media elektronik, untuk media cetak seperti koran, majalah, brosur, dan sepanduk-sepanduk tentang informasi objek wisata. Promosi melalui media elektronik dapat dilakukan melalui televisi dan radio.

Sistem informasi sangat penting dalam dunia pariwisata dikarenakan dengan adanya informasi yang diberikan oleh pengelola objek wisata akan membantu wisatawan datang berkunjung ke objek wisata tersebut. Informasi yang baik juga diperlukan dalam pemasaran objek wisata, karena dengan informasi tersebut wisatawan mengetahui atraksi dan mengetahui kegiatan apa saja yang dapat

dilakukan pada saat mengunjungi objek wisata, selain itu banyak atau tidaknya wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata sangat dipengaruhi oleh informasi yang diberikan. Oleh karena itu promosi dan informasi masuk kedalam faktor yang membuat berkembangnya suatu objek wisata.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

1. Hasil penelitian Aprillia Vira Kawung (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi Dan Sikap Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang Di Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa*, dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, menyimpulkan secara umum Persepsi dari wisatawan, untuk kategori Kebersihan Objek Wisata dan kondisi fasilitas umum yang ada di objek wisata ini menjadi sorotan dimana sebagian besar responden memberikan komentar yang buruk terhadap kondisi kebersihan objek wisata ini, mereka menyayangkan kondisi fasilitas umum yang sudah banyak terbengkalai, tidak terawat lagi bahkan ada yang sudah rusak padahal hal tersebut bisa mempengaruhi minat berkunjung dari para wisatawan.
2. Warlan (2013) dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi Wisatawan Yang Berkunjung ke Objek Wisata Gunung Dempo Pagar Alam Selatan*, dengan menggunakan metode Survey dan teknik scoring, menyimpulkan bahwa persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek Wisata Gunung Dempo Kecamatan Pagar Alam Selatan Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013 adalah menarik, karena sebanyak 79,6% responden/keseluruhan

responden menjawab bahwa objek wisata Gunung Dempo menarik untuk dikunjungi.

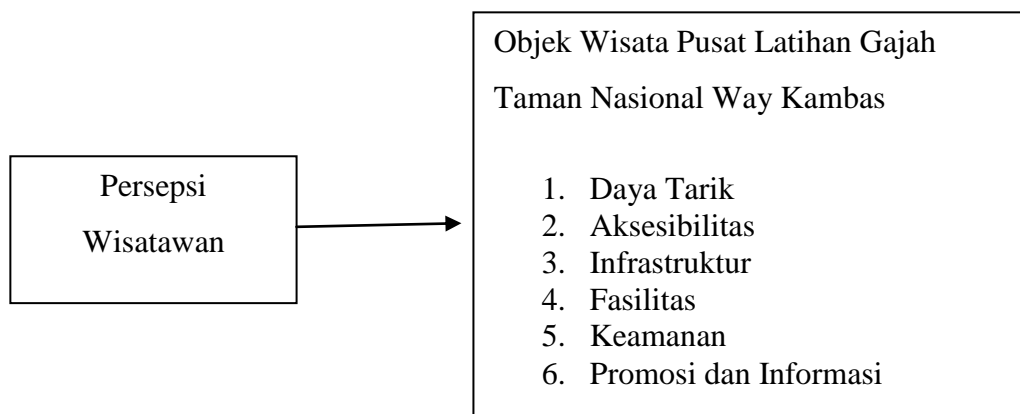
3. Nini Febrina (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman*, dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan sampel adalah non probability sampling, dengan menggunakan accidental sampling, yang menyimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata di Pemandian Tirta Alami tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 173,79 berada pada rentang skor  $168 < 210$  dengan interpretasi 37%, sebanyak 35% responden menyatakan kurang baik, 16% responden menyatakan baik, sebanyak 11% responden menyatakan tidak baik, dan 1% responden menyatakan sangat baik.

### **C. Kerangka Pikir**

Objek wisata merupakan salah satu daya tarik untuk setiap orang melakukan rekreasi karena padatnya pekerjaan sehari-hari atau untuk mencari hiburan karena kejenuhan. Setiap orang berusaha melakukan kegiatan untuk menghibur diri dan untuk menenangkan hati dan pikiran dari padatnya rutinitas pekerjaan sehari-hari. Salah satu cara untuk menghibur diri yaitu dengan datang ke tempat rekreasi seperti objek wisata yang terdekat dari rumah ataupun yang mudah untuk dijangkau oleh setiap orang. Tetapi pada kenyataannya masih banyak objek wisata yang belum mampu memberikan kenyamanan kepada wisatawan yang datang berkunjung. Ada beberapa persyaratan untuk objek wisata agar dapat dikatakan

baik dan memberikan rasa nyaman kepada wisatawan yang berkunjung, namun pada umumnya persyaratan tersebut masih kurang di perhatikan oleh pengelola objek wisata yang mengakibatkan semakin berkurangnya wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

Persyaratan objek wisata agar lebih menarik oleh wisatawan adalah adanya daya tarik wisata yang diberikan oleh pengelola objek wisata tersebut, kemudian adanya aksesibilitas untuk menuju ke objek wisata, adanya infrastruktur yang baik, tersedianya fasilitas penunjang, memberikan keamanan, serta melakukan promosi dan memberikan informasi oleh pengelola objek wisata untuk memperkenalkan objek wisata tersebut. Oleh karena untuk mengetahui apakah suatu objek wisata dapat dikatakan menarik atau tidak menarik maka diperlukan masukkan-masukkan berupa persepsi wisatawan yang berkunjung ke suatu objek wisata. Adapun alur pemikiran tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu pengumpulan data yang pokok (Masri singarimbun dan Sofyan Effendi (1989:3). Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*Scoring*) (M. Thoha. B.Sampurna Jaya(2017:38)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis dalam penelitian (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2004:127). Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Jenis populasinya adalah populasi yang tidak terbatas, yaitu sumber data yang tidak dapat ditentukan batasnya sehingga relatif dinyatakan dalam bentuk jumlah (Herman Warsito, 1992:24).

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (SuharsimiArikunto, 2006:134). Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara quota sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus di penuhi dalam pengambilan sampel dari populasi yang tidak terhingga. Peneliti menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 responden baik responden laki-laki maupun responden perempuan tanpa membedakan daerah asal wisatawan dan umur wisatawan minimal 16 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara *accidental sampling* yaitu responden yang dimintai informasi secara kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian, benar-benar dilakukan secara kebetulan dan dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan metode ini responden yang merespon ditentukan secara kebetulan (Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2004:141). Supaya tidak terjadi pengelompokkan jawaban maka wisatawan yang datang secara rombongan akan diambil beberapa responden saja sebagai perwakilan. Sehingga wisatawan yang datang bersama keluarga yang akan dijadikan sampel adalah kepala keluarga, sedangkan apabila wisatawan yang datang berpasangan maka yang dijadikan sampel salah satunya saja baik laki-laki maupun perempuan.

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tempat-tempat atau pusat aktivitas bagi wisatawan yaitu objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas yang dijumpai sembarang hari baik pada hari libur ataupun bukan pada saat hari libur. Dalam pelaksanaannya penulis mendapatkan responden dengan cara mendatangi responden satu persatu, kemudian menanyakan kesediaan untuk

menjadi responden dalam penelitian ini, setelah responden bersedia maka penulis mewawancarai responden satu-persatu dengan berpedoman pada kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya.

### **C. Variabel penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Variabel Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010:118) mengemukakan bahwa Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Daya tarik
- b. Aksesibilitas
- c. Infrastruktur
- d. Fasilitas
- e. Keamanan
- f. Promosi dan informasi

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1989:23). Pendapat wisatawan merupakan kesan-kesan yang diperoleh dari wisatawan mengenai objek wisata yang dikunjungi. Sehingga yang akan diteliti yaitu daya tarik, aksesibilitas, infrastruktur, fasilitas, keamanan, promosi dan informasi.



### a. Daya tarik Wisata

Daya tarik wisata merupakan suatu yang mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata. Daya tarik dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu keindahan hutan disekitar objek wisata, kebersihan lingkungan, adanya gajah tunggang, pertunjukkan atraksi gajah, serta jenis-jenis atraksi yang ditawarkan. Pada setiap indikator terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Indikator yang terdapat dalam daya tarik objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

- 1) Mengenai keindahan alam di sekitar Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas
  - Sangat Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 2) Kebersihan lingkungan
  - Sangat Baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang Baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 3) Adanya gajah tunggang
  - Sangat Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 4) Pertunjukkan atraksi gajah
  - Sangat Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3

- Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

5) Jenis-jenis atraksi gajah yang di tawarkan

- Sangat Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang Menarik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 2. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Daya Tarik Wisata di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Indikator</b>	<b>Sangat Menarik</b>	<b>Menarik</b>	<b>Kurang Menarik</b>
Keindahan alam	Masih sangat banyak pepohonan dan satwa, serta udaranya masih segar.	Pepohonan masih banyak tetapi satwa sudah sedikit.	Pepohonan sudah jarang dan satwa sudah sangat sedikit jumlahnya.
Kebersihan lingkungan	Tidak di temukan sampah dan banyak tempat sampah di sekitar objek wisata.	Ditemukan sampah dan sedikit tempat sampah di sekitar objek wisata.	Ditemukan banyak sampah dan tidak ada tempat sampah di sekitar objek wisata.
Gajah tunggang dan atraksi gajah	Setiap hari selalu menawarkan gajah tunggang dan gajah atraksi.	Hanya sabtu dan minggu saja menawarkan gajah tunggang dan atraksi gajah.	Tidak menawarkan gajah tunggang dan gajah atraksi.
Jenis-jenis atraksi gajah	Menawarkan jenis atraksi gajah yang beragam (gajah behitung, bermain bola, bermain harmonika, berjoged, melangkahi manusia, mengalungkan bunga).	Hanya menawarkan tiga jenis atraksi.	Hanya menawarkan satu jenis atraksi gajah.

## **b. Aksesibilitas**

Aksesibilitas (Tingkat Keterjangkauan) merupakan kemampuan untuk mencapai suatu tempat tujuan wisata tertentu, dapat dengan mudah atau sebaliknya lebih sulit untuk menjangkaunya. Aksesibilitas dapat diukur dengan beberapa indikator, yaitu kondisi jalan, jarak tempuh, waktu tempuh, jaringan transportasi dan biaya yang dikeluarkan. Pada setiap indikator terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Adapun indikator yang terdapat dalam aksesibilitas objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

### 1) Kondisi jalan menuju objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way

Kambas

- Baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Kurang baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Tidak baik : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

### 2) Jarak tempuh

- Jauh : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Cukup Jauh : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Dekat : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

### 3) waktu Tempuh

- Lama : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Cukup lama : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Sebentar : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

- 4) Jaringan transportasi
- Sangat Lancar : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Lancar : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang lancar : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 5) Biaya perjalanan
- Murah : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Cukup Murah : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Mahal : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 3. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Aksesibilitas Menuju Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Indikator</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Sedang</b>	<b>Rendah</b>
Kondisi jalan	Jalan sudah beraspal dan tidak berlubang.	Jalan sudah beraspal tetapi sedikit berlubang.	Jalan masih tanah dan berbatu.
Jarak tempuh	<10 Km.	10-20 Km.	>20 Km.
Waktu tempuh	<1 Jam.	1-2 Jam.	>2 Jam.
Jaringan transportasi	Banyak transportasi umum yang tersedia untuk ke lokasi onjek wisata.	Sedikit transportasi umum yang tersedia untuk ke lokasi objek wisata.	Tidak ada transportasi umum yang tersedia untuk ke lokasi objek wisata.
Biaya perjalanan	<Rp. 50.000.	Rp. 50.000-Rp. 100.000.	>Rp. 100.000

### c. Infrastruktur

Infrastruktur merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi yang dibangun diatas maupun dibawah tanah. Infrastruktur dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu sistem pengairan, sumber listrik dan energi, sistem telekomunikasi. Pada setiap indikator terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan

itu sendiri sebagai responden. Adapun indikator yang terdapat dalam infrastruktur objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

1) Sistem pengairan di objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

- Sangat memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

2) Sumber listrik dan energi

- Sangat Memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

3) Sistem telekomunikasi

- Sangat memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang memadai : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 4. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Infrastruktur di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Indikator</b>	<b>Sangat tersedia</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Kurang tersedia</b>
Sistem pengairan	Distribusi air bersih normal selama 24 Jam.	Distribusi air bersih menyala 12 jam.	Distribusi air bersih menyala 8 jam saja.
Sumber listrik dan energi	Sumber listrik dan energi menyala 24 jam.	Sumber listrik dan energi menyala 12 jam.	Sumber listrik dan energi menyala 8 jam saja.
Sistem telekomunikasi	Telekomunikasi tersedia 24 jam dan sangat lancar.	Telekomunikasi hanya tersedia selama 12 jam saja dan sedikit sulit.	Telekomunikasi tersedia selama 8 jam saja dan sulit.

#### d. Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana yang memberikan pelayanan bagi para pengunjung objek wisata guna menambah kenyamanan dalam berekreasi. Fasilitas tersebut contohnya rumah makan, pondok wisata, sarana rekreasi, toko sovenir, toko serba ada, tempat pembelian tiket, ketersediaan MCK, dan pelayanan *guide*. Pada setiap indikator terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Adapun indikator yang terdapat dalam fasilitas objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

1) Rumah makan/ kantin

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

2) Ketersediaan pondok wisata

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

3) Ketersediaan Sarana rekreasi dan tempat bermain

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

4) Kios souvenir

- Sangat Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3

- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 5) Ketersediaan toko serba ada
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 6) Tempat Pembelian Tiket
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 7) Ketersediaan MCK
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 8) Ketersediaan Mushola
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 9) Ketersediaan kotak sampah
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat wisatawan diberi skor 1
- 10) Ketersediaan pelayanan guide
- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3

- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 5. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Fasilitas di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Indikator</b>	<b>Sangat tersedia</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Kurang tersedia</b>
Rumah makan/kantin	Ada banyak rumah makan/kantin yang lengkap.	Ada rumah makan/kantin.	Rumah makan/kantin hanya ada 1 dan kurang lengkap.
Pondok wisata	Ada banyak pondok wisata.	Ada pondok wisata.	Hanya ada 1 Pondok wisata dan kurang memadai.
Sarana rekreasi dan tempat bermain	Ada banyak sarana rekreasi dan tempat bermain untuk anak-anak yang lengkap.	Ada sarana rekreasi dan tempat bermain untuk anak-anak.	Hanya ada 1 Sarana rekreasi dan tempat bermain untuk anak-anak kurang lengkap dan memadai.
Kios souvenir	Ada banyak toko <i>souvenir</i> dan beragam sovenir yang ditawarkan.	Ada toko <i>souvenir</i> sebagai tempat pembelian oleh-oleh bagi wisatawan.	Hanya ada 1 toko <i>souvenir</i> dan kurang bervariasi.
Toko serba ada	Ada banyak toko serba ada yang lengkap.	Ada toko serba.	Hanya ada 1 toko serba dan kurang lengkap.
Tempat Pembelian Tiket	Selalu ada tempat pembelian tiket di setiap titik objek wisata sehingga wisatawan tidak dapat sembarangan masuk kedalam objek wisata.	Ada 2 tempat pembelian tiket saja.	Hanya ada 1 tempat pembelian tiket sehingga banyak wisatawan dapat sembarangan masuk kedalam objek wisata.
MCK	Ada banyak MCK yang bersih dan memadai.	Ada 2 MCK.	Hanya ada 1 MCK dan kurang memadai.
Mushola	Ada Mushola dan perlengkapan ibadah yang bersih dan memadai.	Ada mushola yang bersih tetapi tidak ada perlengkapan ibadah.	Tidak ada mushola dan perlengkapan ibadah lainnya.
Kotak sampah	Ada banyak kotak sampah di setiap lingkungan objek wisata.	Ada 2 kotak sampah saja lingkungan objek wisata.	Hanya ada 1 kotak sampah di objek wisata.
Pelayanan guide	Ada banyak pelayanan <i>guide</i> yang ditawarkan.	Ada 2 pelayanan <i>guide</i> .	Tidak ada pelayanan <i>guide</i> yang ditawarkan.



#### e. **Keamanan**

Keamanan merupakan suasana dan kondisi yang memberikan ketenangan serta ketentraman bagi pengunjung. Keamanan dan perlindungan sangat penting dan disediakan agar wisatawan merasa aman selama melakukan rekreasi di tempat tersebut. Keamanan suatu objek wisata dapat di bagi menjadi beberapa Indikator yaitu petugas keamanan, perlengkapan dan fasilitas keamanan, P3K, papan petunjuk arah, keamanan menuju objek wisata dan kepentingan wisatawan. Pada setiap indikator terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Adapun indikator yang terdapat dalam keamanan objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

##### 1) Pendapat tentang keamanan di objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman

Nasional Way Kambas

- Aman : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Kurang Aman : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Tidak Aman : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

##### 2) Ketersediaan pos keamanan

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

##### 3) Ketersediaan pos kesehatan (P3K)

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

4) Ketersediaan papan petunjuk arah ke objek wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional

Way Kambas

- Sangat tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Kurang tersedia : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

5) Pengetahuan wisatawan tentang kejadian tindak kriminalitas

- Tidak pernah terjadi : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
- Pernah terjadi : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
- Sering terjadi : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 6. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Keamanan di Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Indikator</b>	<b>Aman</b>	<b>Kurang aman</b>	<b>Tidak aman</b>
Pendapat Keamanan	Wisatawan tidak pernah mengalami tindakan kejahatan, kekerasan, dan ancaman.	Wisatawan pernah mengalami tindakan kejahatan, kekerasan, dan ancaman.	Wisatawan sering mengalami tindakan kejahatan, kekerasan, dan ancaman.
Pos keamanan	Ada banyak pos keamanan di setiap titik objek wisata, perlengkapan dan fasilitas yang lengkap sehingga tidak mengakibatkan kecelakaan terhadap wisatawan yang berkunjung.	Ada pos keamanan di setiap titik objek wisata, perlengkapan dan fasilitas yang sehingga tidak mengakibatkan kecelakaan terhadap wisatawan yang berkunjung.	Tidak ada pos keamanan di setiap titik objek wisata, perlengkapan dan fasilitas yang sehingga sering terjadi kecelakaan terhadap wisatawan yang berkunjung.
Pos kesehatan (P3K)	Ada pos kesehatan (P3K) dan ada banyak petugas kesehatan sehingga wisatawan yang sakit dapat dengan cepat diobati.	Ada pos kesehatan (P3K) dan hanya ada 1 petugas kesehatan sehingga wisatawan yang sakit tidak dapat dengan cepat diobati.	Tidak ada pos kesehatan (P3K) dan petugas kesehatan sehingga wisatawan yang sakit tidak dapat dengan cepat diobati.

Papan petunjuk arah	Ada banyak papan petunjuk arah disetiap titik objek wisata agar wisatawan tidak tersesat saat berkeliling objek wisata.	Hanya ada 1 papan petunjuk arah disetiap titik objek wisata sehingga banyak wisatawan yang sering tersesat saat berkeliling objek wisata.	Tidak ada papan petunjuk arah disetiap titik objek wisata sehingga banyak wisatawan yang tersesat saat berkeliling objek wisata.
Kejadian tindak kriminalitas	Wisatawan tidak pernah mengalami gangguan dari masyarakat.	Wisatawan pernah mengalami gangguan dari masyarakat.	Wisatawan sering mengalami gangguan dari masyarakat.

#### **f. Promosi dan Informasi**

Promosi dan informasi biasanya digunakan oleh pihak pengelola guna memberikan informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjungi oleh calon wisatawan. Calon wisatawan perlu memperoleh informasi tentang daerah tujuan wisata yang akan dikunjunginya. Untuk itu perlu dipikirkan cara-cara publikasi atau promosi yang akan dilakukan. Sedangkan Sistem informasi sangat penting dalam dunia pariwisata dikarenakan dengan adanya informasi yang diberikan oleh pengelola objek wisata akan membantu wisatawan datang berkunjung ke objek wisata tersebut. promosi dan informasi objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas terdapat 3 kategori jawaban yang pengukurannya sangat tergantung pada persepsi wisatawan itu sendiri sebagai responden. Adapun indikator yang terdapat dalam promosi dan informasi objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sebagai berikut :

- 1) Persepsi wisatawan terhadap frekuensi promosi dan informasi yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas
  - Sering : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Kadang-kadang : sesuai dengan pendapat diberi skor 2

- Jarang : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 2) Sumber informasi
- Iklan : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Buku pemandu wisata : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Teman-teman/keluarga : sesuai dengan pendapat diberi skor 1
- 3) Penerimaan brosur promosi mengenai objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas
- Sering : sesuai dengan pendapat diberi skor 3
  - Kadang-kadang : sesuai dengan pendapat diberi skor 2
  - Jarang : sesuai dengan pendapat diberi skor 1

Tabel 7. Indikator Kriteria Kategori Penilaian Promosi dan Informasi Mengenai Objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas

<b>Infrastruktur</b>	<b>Sangat tersedia</b>	<b>Tersedia</b>	<b>Kurang tersedia</b>
Frekuensi promosi dan informasi	Wisatawan sering melihat pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas melakukan promosi dan informasi melalui beragam saluran media masa seperti internet, website, surat kabar, bioskop, radio, tv, brosur, dan spanduk.	Wisatawan kadang-kadang melihat pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas jarang melakukan promosi dan informasi melalui beragam saluran media masa seperti internet, website, surat kabar, bioskop, radio, tv, brosur, dan spanduk.	Wisatawan jarang melihat Pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas melakukan promosi dan informasi melalui beragam saluran media masa seperti internet, website, surat kabar, bioskop, radio, tv, brosur, dan spanduk.

Sumber informasi	Wisatawan sering melihat pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas melakukan penyebaran informasi melalui periklanan, sosial media, brosur, buku panduan, dan poster.	Wisatawan kadang-kadang melihat pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas melakukan penyebaran informasi melalui periklanan, sosial media, brosur, buku panduan, dan poster.	Wisatawan jarang melihat Pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas melakukan penyebaran informasi melalui periklanan, film, brosur, buku panduan, dan poster.
Penerimaan brosur promosi	Wisatawan sering menerina brosur promosi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.	Wisatawan kadang-kadang menerima brosur promosi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.	Wisatawan jarang menerina brosur promosi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data primer dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mendapatkan data tentang keadaan lingkungan /lokasi Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur seperti melihat daya tarik objek wisata, aksesibilitas untuk menuju ke objek wisata, infrastruktur yang ada di objek wisata dan fasilitas yang tersedia di objek wisata serta melihat berapa banyak wisatawan yang berkunjung ke objek wisata tersebut.

## **2. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi (Nursid Sumaatmadja, 1988:106), teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data primer yang dilakukan secara langsung dengan responden untuk membahas secara mendalam dan terstruktur kepada responden yang ada di objek wisata tersebut. Wawancara mendalam dilengkapi pedoman yang ditujukan untuk pengelola objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Wawancara terstruktur ditujukan pada wisatawan lokal.

## **3. Kuesioner**

Kuesioner adalah alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari kelompok orang terpilih. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan pertanyaan secara terbuka yang memungkinkan responden memberikan jawaban yang sebenarnya. Data yang diambil meliputi tentang identitas wisatawan, pendapat wisatawan, daya tarik wisata, aksesibilitas objek wisata, infrastruktur, ketersediaan fasilitas, keamanan, promosi dan informasi, aktivitas wisatawan dan kunjungan wisatawan.

## **4. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dari suatu instansi yang ada hubungannya dengan objek wisata yang diteliti seperti dari pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berupa sejarah singkat daerah penelitian, statistik

wisatawan/pengunjung, peta lokasi, promosi dan informasi yang diperoleh dari pihak pengelola Taman Nasional Way Kambas.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh baik data primer maupun data sekunder dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara akan dianalisis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penganalisisan data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dalam hal ini persepsi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

Penilaian persepsi wisatawan objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dilakukan dengan teknik skoring. Teknik ini untuk mengetahui perolehan skor yang terdiri dari skor tertinggi dan skor terendah yang nantinya akan dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam kategori skor. Teknik skoring ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Penilaian terhadap parameter atau indikator dari variabel penelitian.
2. Skoring yaitu memberikan nilai relatif skor 1 sampai 3 untuk kriteria yang ditentukan dari indikator setiap variabel.
3. Menjumlahkan skor ideal total pada setiap penelitian parameter dari variabel penelitian.
4. Total skor dari jumlah parameter dari variabel yang diukur untuk menentukan besarnya potensi objek.

Klasifikasi potensi objek dilakukan dengan rumus model *Strugess*. Hal ini dilakukan untuk mengklasifikasikan perolehan skor dari teknik skoring untuk mengkategorikan potensi yang diperoleh. Rumus yang dimaksud sebagai berikut :

$$K = \frac{a-b}{u}$$

Keterangan :

- a : Total Skor tertinggi, skor ini diperoleh dari jumlah skor tertinggi yaitu 3 dikalikan dengan jumlah indikator dari setiap variabel
- b : Total skor terendah, skor ini diperoleh dari jumlah skor terendah yaitu 1 dikalikan dengan jumlah indikator dari setiap variabel
- u : Jumlah kelas, merupakan jumlah kriteria yang digunakan untuk setiap indikator dan variabel

Setelah diskor maka hasil dari penelitian akan dijadikan ke dalam bentuk persentase. Data diolah dengan menggunakan rumus persentase yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1997:84) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Nilai yang diperoleh responden
- N : Jumlah seluruh responden
- 100 : Konstanta



## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam pembahasan pada bab 4 mengenai persepsi wisatawan terhadap Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur Tahun 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **1. Daya Tarik**

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Pelatihan Gajah Taman Nasional Way Kambas menarik untuk di kunjungi. Hal ini dikarekan adanya gajah tunggang dan banyaknya jenis atraksi gajah yang ditawarkan oleh pengelola Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

#### **2. Aksesibilitas**

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa aksesibilitas untuk menuju ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sudah baik. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan wisatawan mengenai jarak tempuh yang mudah di jangkau dan kondisi jalan yang telah beraspal tidak berlubang.

### 3. Infrastruktur

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa infrastruktur yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas memadai. Pendapat tersebut didukung dengan sudah adanya tenaga listrik, sumber pengairan yang lancar, serta sistem telekomunikasi yang cukup lancar.

### 4. Fasilitas

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa fasilitas yang ada di Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas tersedia. Pendapat tersebut didukung dengan telah tersedia berbagai fasilitas penunjang bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan seperti rumah makan/kantin, kios souvenir, pondok wisata, sarana rekreasi bagi anak-anak, toko serba ada, MCK, mushola, dan tempat pembelian tiket.

### 5. Keamanan

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas aman untuk di kunjungi. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan wisatawan bahwa tidak pernah terjadi tindak kriminalitas dan gangguan dari masyarakat sekitar Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas.

## 6. Promosi dan Informasi

Sebagian besar wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas mempunyai persepsi bahwa pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas masih jarang memberikan promosi dan informasi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan wisatawan bahwa wisatawan belum pernah menerima brosur, pamflet, atau sesuatu yang berhubungan dengan pengenalan tentang Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas. Wisatawan juga mengatakan bahwa mereka mengetahui objek wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas karena memang penduduk yang bertempat tinggal masih disekitar kabupaten Lampung Timur dan untuk Pengunjung di Luar Kabupaten Lampung Timur mengetahui dari sanak keluarga yang sudah pernah berkunjung sebelumnya.

### **B. Saran**

1. Disarankan kepada masyarakat setempat untuk menjaga panorama alam, menjaga kelestarian hewan yang ada di hutan Taman Nasional Way Kambas dan lingkungan Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas sehingga keindahan alam dan Gajah di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dapat menarik wisatawan untuk datang.
2. Disarankan kepada pengelola Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas agar lebih sering menggerakkan promosi mengenai Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas dengan

menggunakan berbagai media promosi seperti media cetak dan media elektronik agar Objek Wisata Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan Taman Nasional Way Kambas dapat menjadi salah satu destinasi wisata yang diminati untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

3. Pengelola dan Pemerintah daerah setempat sebaiknya bekerjasama guna menjaga dan meningkatkan kualitas wisata yang lain yang ada di Taman Nasional Way Kambas agar Taman Nasional Way Kambas lebih berkembang lagi dan memiliki banyak daya tarik wisata yang ditawarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.J, Muljadi. 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Rajawali pers. Jakarta.
- Anonim. Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisata.
- Anonim. Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 5.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bagoes, Mantra Ida. 2003. *Demografi Umum*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Balai Taman Nasional Way Kambas. 2013. *Sekilas Informasi Taman Nasional Way Kambas*. Lampung (ID): Balai Taman Nasional Way Kambas
- E.A, Chalik. 1991. *Panduan Sadar Wisata I*. Kadit Bina Nusantara. Jakarta
- Effendi, Sofian dan Chris Manning. 1989. *Prinsip-Prinsip Analisis Data, Metode Penelitian Survei*. Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. LP3ES. Jakarta.
- Hadinoto, Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Kadek, Ni Widyastuti, Dermawan Waruwu dan I Ketut Suartana. 2017. *Pariwisata Spiritual*. Bali. Pustaka Larasan.

- Kusmayadidan Endar Sugiarto. 2004. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataaan*. PT Gramedia P Teknik Analisis Data Pustaka Utama. Jakarta.
- Mar'at. 1981. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Ghalia Indonesia. Bandung.
- Moenir A.S. 1992. *Manajemen pelayanan umum di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Moh. Ali. 1997. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa. Bandung.
- Murdiastuti, Anastasia, Hermanto Rohman dan Suji. 2014. *Kebijakan Pengembangan Pariwisata*. Surabaya. Pustaka Radja.
- Ramaini. 1992. *Geografi Pariwisata Jilid 1*. Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Jakarta.
- Soegieyarto, Mangkuatmodjo. 2003. *Pengantar Statistik*. Rieneka Cipta. Jakarta.
- Soepartono. 2000. *Sarana dan prasarana Olahraga*. Depdikbud. Jakarta.
- Spilane, James J.. 1997. *Pariwisata Indonesia*. Kanisius. Yogyakarta.
- Spilane, James.1997. *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan prospeknya*.Yogyakarta: Kanisius.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Supeno. 1982. *IPS Geografi dan Kependudukan*. Tiga Serangkai. Solo.

Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.

Thoha, M. B.Sampurna Jaya. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial dan Humaniora*. Anugrah Utama Raharja. Bandar Lampung.

Wahab, Salah. 1996. *Manajemen Kepariwisata*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.

Wardiyanta. 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Andi. Yogyakarta.

Warpani, P. Suwardjoko dan Indira P. Warpani. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Penerbit ITB. Bandung.

Warsito, Herman. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*. Angkasa Bandung.

Yoeti, Oka A. 2008. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.